

## BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 4.1 Sejarah Singkat PT. RAPP

PT. Riau Andalan Pulp and Paper merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pembuatan pulp dan kertas. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Sukanto Tanoto yang lahir pada tahun 1949 yang bermula dari bisnis keluarga hingga menjadi bisnis internasional. PT Riau Andalan Pulp and Paper merupakan anak perusahaan Raja Garuda Mas Internasional yang merupakan pemegang saham utama pada APRIL Group (*Asia Pacific Resource Internasional Holding Ltd.*) yang telah dikenal dalam dunia bisnis internasional. PT Riau Andalan Pulp and Paper berkedudukan di Jakarta pada tahun 1989. Perusahaan Riau pulp and Paper ini berdiri pada awal tahun 1992, dimana pada saat itu dilakukan survey lapangan untuk lokasi pabrik di Provinsi Riau tepatnya di Desa Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. PT RAPP mendapatkan izin HTI berdasarkan SK Menteri kehutanan No. 327/Menhut-II/1992.

PT Riau Andalan Pulp and Paper dibangun dan dirancang untuk mengusahakan pulp dan kertas yang berkualitas tinggi, dimana pulp diproduksi secara kimia dengan proses sulfat (*kraft*). Sistem control diperusahaan ini telah masuk kedalam sistem ISO yang digunakan sebagai tanda untuk menentukan kualitas dunia dari suatu produk. Beberapa bahan kimia yang digunakan dipabrik diantaranya adalah ClO<sub>2</sub>, Cl<sub>2</sub>.

Selain itu PT Riau Andalan Pulp and Paper merupakan perusahaan swasta yang berkembang pesat dan mendapatkan sertifikat ISO 9002 dan ISO 14001. PT Riau Andalan Pulp and Paper merupakan perusahaan yang menggunakan

teknologi produksi yang canggih yaitu *superbatch* administrator digester system dan sistem produksi yang telah baik dengan sistem pengontrolan yang canggih serta manajemen yang telah baik, baik dari segi produksinya maupun pada tingkat *cooperate*.

PT Riau Andalan Pulp and Paper yang bergerak dalam bidang usaha produksi *pulp* (bubur kertas) dan *paper* (kertas) yang memiliki 4 anak perusahaan, yaitu :

1. Riau Fiber, unit bisnis yang bergerak dalam penyediaan bahan baku kayu.
2. Riau Pulp, unit bisnis yang bergerak dalam memproduksi *pulp* (bubur kertas)
3. Riau Andalan Kertas (RAK), unit bisnis yang bergerak dalam memproduksi kertas, dan
4. Riau Prima Energi (RPE), unit bisnis yang bergerak dalam menghasilkan energi listrik.

Bahan baku proses pembuatan *pulp* Pabrik Riau Pulp adalah kayu yang berasal dari kayu tanaman akasia yang bernama *Acasiamangium* dan *Acasiacrasicarpa* dan *Pinussilvetris*. Kayu yang digunakan perusahaan pada umumnya kayu keras (*hard wood*), sedangkan kayu lunak (*soft wood*) digunakan dalam jumlah sedikit. Bahan baku untuk proses pembuatan kertas adalah *pulp*, yaitu pulp serat pendek (*hardwood*) dan pulp serat panjang (*softwood*).

Adapun kertas yang dihasilkan PT. Riau Andalan Pulp and Paper bermerek Dunia Mas dan Paper One. Produk kertas yang berupa gulungan (rolls) lebarnya 480-2200 mm dengan berat 60, 70, 75, 80, 90, 100, 120 gr/m<sup>2</sup>.

Lembaran-lembaran kertas yang berbentuk folio sesuai ukuran *standard* dan *customize* memiliki berat 60, 70, 80, 90, 100, dan 120 gr/m<sup>2</sup>. Ukuran kertas yang dipasarkan adalah dalam size A4, A3, F4, NA4 dengan berat 70/80 gr/m<sup>2</sup>.

Pemasaran ditujukan untuk domestik dan ekspor, prioritas masing-masing pemasaran adalah sebagai berikut:

#### 1. Domestik

Pulp yang dihasilkan didistribusikan ke RAK yang merupakan anak perusahaan RGM (Raja Garuda Mas) Group. Selain itu juga didistribusikan ke pabrik-pabrik kertas di Indonesia.

#### 2. Ekspor

Prioritas ekspor ditujukan ke India, Timur Tengah, Eropa, Australia, Taiwan, Japan, Thailand, Korea dan Malaysia. Distribusi pulp 69% ditujukan ke Asia, 22% ke kawasan Eropa dan 9% untuk Indonesia. Sedangkan distribusi kertas 47% ditujukan ke Asia, 23% ke kawasan Eropa, 15% untuk Timur Tengah dan sisanya 15% ke Indonesia.

#### **Visi:**

Menjadi perusahaan pulp dan kertas berskala dunia dengan manajemen dan kinerja terbaik, berkelanjutan, dan menjadi pilihan utama konsumen maupun karyawan.

#### **Misi:**

1. Menjalankan pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Menjadi pemimpin pada tiap industri dan segmen pasar pada cakupan area usaha.

3. Memaksimalkan timbal balik keuntungan kepada pemegang saham sejalan dengan tetap berkontribusi kepada perkembangan sosial ekonomi masyarakat lokal dan daerahnya.
4. Menciptakan nilai-nilai melalui teknologi modern dan memberi pengaruh terhadap pengetahuan industri, aset-aset berharga, jaringan, dan sumber daya manusia.

Demi menjaga keberlangsungan usaha PT RAPP menerapkan konsep 3P (*Planet, People, and Profit*). *Planet* yaitu pengelolaan kawasan konservasi, keanekaragaman hayati, pengendalian degradasi kualitas sumber daya alam, pengendalian pencemaran lingkungan, penyiapan lahan tanpa bakar. *People* yaitu penyediaan lapangan kerja / peluang usaha, pemberdayaan masyarakat dan penuntasan kemiskinan. *Profit* yaitu suplai bahan baku serat berkualitas yang berkelanjutan dengan memastikan terpenuhinya aspek legalitas bahan baku.

#### **4.2 Struktur Organisasi PT. RAPP**

Struktur organisasi merupakan hal penting yang diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas suatu perusahaan. Jika tidak ada organisasi dan koordinasi yang baik dalam suatu perusahaan maka akan memberikan hasil yang kurang baik pula dan dapat menimbulkan pertentangan dan adanya penyimpangan.

Pimpinan perusahaan mempunyai tugas mengkoordinir dalam pemberian tugas, struktur organisasi digambarkan dalam bentuk skema atau diagram yang menunjukkan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, serta hubungan dari setiap bagian dengan masing-masing fungsi yang ada dalam organisasi.

Sebelum mengetahui lebih lanjut struktur organisasi pada PT. RAPP Riau penulis akan mengemukakan pengertian organisasi, menurut (Manullang, 1997:52), Organisasi merupakan suatu proses penetapan pembagian pekerjaan yang dilakukan pembatasan tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi sehingga mungkin orang dapat bekerjasama seefektif mungkin untuk mencapai suatu tujuan.

Struktur organisasi dapat dibedakan berdasarkan pengelompokan, antara lain:

a. Organisasi garis

Pada organisasi garis ini kekuasaan dan tanggung jawab bergabung, setiap tingkatan penghuni dari atas sampai kebawah dimana masing-masing mereka bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.

b. Organisasi fungsional

Pada organisasi ini lalu lintas kekuasaan tidak langsung, tiap-tiap atasan tidak mempunyai sejumlah bawahan yang tugas bawahan tertentu dapat menerima perintah dari setiap orang setingkat lebih dari kedudukannya.

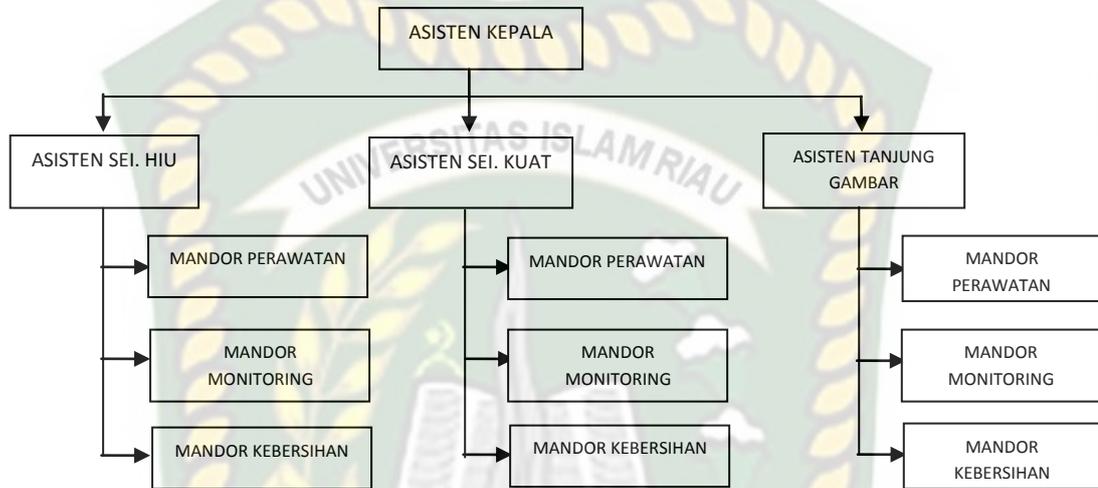
c. Organisasi garis dan staff (*Line Organization*)

Organisasi ini mempunyai perpaduan perbaikan dari organisasi garis dan fungsional.

Sehubungan dengan pengertian diatas maka struktur organisasi yang digunakan pada PT RAPP Riau ini termasuk organisasi garis karena kekuasaan dan tanggung jawab bawahan langsung pada atasan masing-masing pimpinan. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi pada PT. RAPP di Departemen

*Water Management* Estate Pulau Padang Kabupaten Meranti dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. RAPP Riau di Departemen *Water Management***  
**Estate Pulau Padang Kabupaten Meranti 2017**



Sumber: PT RAPP Estate Pulau Padang, 2018

### 4.3 Tugas dan Wewenang Jabatan

Adapun tugas dan wewenang masing-masing bagian dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Asisten Kepala
  - Mengatur pekerjaan disetiap departemen
  - Menjalankan program dari manager
  - Menyelesaikan masalah dalam lapangan
- b. Asisten
  - Menjalankan perintah pekerjaan dari askep yang akan disampaikan kepada mandor
  - Memastikan laporan-laporan yang dibuat oleh mandor
  - Membantu askep menyelesaikan masalah-masalah dilapangan
  - Pengadaan bahan persediaan untuk transportasi
- c. Mandor
  - Mengatur anggota bekerja dengan baik dan benar
  - Menjaga aset-aset perusahaan
  - Memastikan anggota bekerja dilapangan
  - Pengontrolan karyawan

### 4.4 Aktivitas Perusahaan di Departemen *Water Management*

1. Menjaga kisaran air normal dari 40cm - 90cm dari permukaan areal
2. Mengontrol air untuk mengeluarkan kayu dari dalam hingga keluar dengan sistem kanal (*Channel*)
3. Mengatur dan mengendalikan air agar tidak banjir agar tanaman tumbuh dengan baik
4. Mengatur agar tidak kering air di kanal (*Channel*)
5. Mengatasi dan mencegah kebakaran
6. Meningkatkan produktivitas lahan dan Menurunkan emisi karbon